

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari keresahan peneliti terhadap aktivitas siswa yang kurang mendapatkan tempat dalam proses pembelajaran sejarah. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun motivasi siswa dalam belajar sejarah, maka siswa harus dilibatkan dalam proses pembelajaran. Mengenal hal itu, guru harus pandai dalam memilih metode yang dapat membangun keaktifan siswa. Berdasarkan beberapa pendapat menyatakan bahwa salah satu metode yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah adalah metode diskusi. Hal itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Penerapan Metode Diskusi dengan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas XI Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Sukamanah)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara penggunaan metode diskusi dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MAN Sukamanah. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode diskusi sebagai variabel bebas dan keaktifan siswa sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut dilakukan pengukuran disertai dengan analisis data secara statistik dengan menggunakan metode korelasional. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi data dari kedua variabel tersebut, hanya menggambarkan kondisi apa adanya dilapangan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket tertutup. kepada sampel penelitian yang berjumlah 202. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *random sampling*. Hasil penyebaran angket tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan korelasi *Prodect Moment* dengan bantuan *SPSS 16,0*. Berdasarkan hasil uji korelasi maka diperoleh hubungan antara penerapan metode diskusi dengan keaktifan siswa memiliki hubungan yang signifikan, tinggi dan positif (searah) dengan koefisien korelasi sebesar 0,611. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan metode diskusi maka semakin tinggi keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis alternatif (H_a) yang dirumuskan dalam penelitian ini mengenai adanya hubungan yang signifikan antara metode diskusi dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MAN Sukamanah diterima. Sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber literatur kepustakaan mengenai hubungan metode diskusi dengan keaktifan siswa bagi para akademisi khususnya serta memberi ilmu pengetahuan baru bagi yang membacanya.